



Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Power Point 2010 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Muhammad Risdamuddin¹

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk; *pertama* mengetahui perencanaan guru pendidikan agama Islam, dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *power point 2010* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di pondok pesantren Al-Madaniyah; *kedua* mengetahui pelaksanaan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *power point 2010* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di pondok pesantren Al-Madaniyah. *Ketiga* mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *power point 2010* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di pondok pesantren Al-Madaniyah dan *keempat* mengetahui hasil yang dicapai peserta didik setelah mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *power point 2010* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di pondok pesantren Al-Madaniyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, yaitu guru, siswa dan kepala Madrasah. Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini berpegang pada empat parameter yaitu: konteks (suasana, keadaan, atau latar), perilaku, peristiwa dan proses. Hasil penelitian bahwa guru merumuskan tujuan belajar, mempersiapkan aplikasi power point, persiapan kelas dan evaluasi pembelajaran. Metode demonstrasi melalui metode pembelajaran berbasis *multimedia* adalah sarana atau media pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci *Implementasi, media pembelajaran, power point 2010, sejarah kebudayaan Islam, pondok pesantren Al-Madaniyah*

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia: risdamuddin@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan variabel yang tidak dapat diabaikan dalam mentransformasi ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai akhlak. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu (mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab) sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2010.

Sesungguhnya belajar adalah ciri khas manusia sehingga manusia dan terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah buku, alat peraga, dan alam sekitar. Adapun lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar. (Winata Putra dkk, 2002: 2-3).

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. (Sanjaya, *Kurikulum*, 2008: 126) Pelaksanaan strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamin peserta didik mencapai tujuan. Strategi pengajaran lebih luas daripada metode atau teknik pengajaran itu sendiri.

Dengan kata lain, metode atau teknik pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran. Peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajar peserta didik yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karenanya pendidik harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua peserta didik. Sedangkan Trianto, mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan

husus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru. (Trianto, *Model-Model*, 2007: 140).

Tujuan pembelajaran di pondok pesantren Al-Madaniyah ialah mencerdaskan peserta didik agar dapat memahami materi pelajaran tersebut serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dibantu dengan media yang baik, dapat memotivasi peserta didik (santri dan santriwati) untuk turut aktif dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh diri peserta didik secara individual.

Pondok pesantren Al-Madaniyah memiliki empat buah proyektor siap pakai yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran, ditambah lagi banyak guru yang memiliki laptop karena memang sudah menjadi kewajiban bagi setiap pendidik apalagi bagi guru yang telah disertifikasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah kajian yang bisa direpresentasikan dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul :*"Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Power Point 2010 Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Hakim"*.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktuan dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

C. Temuan dan Pembahasan

1. Sistem Pendidikan Pesantren

Sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren modern Al-Madaniyah ialah tri pusat pendidikan terpadu yaitu perpaduan antara tiga pusat pendidikan (sekolah, keluarga dan masyarakat) seluruh santri/wati diharuskan tinggal di asrama menjalankan segala aktivitas dan rutinitas sehari-hari yang telah disusun sedemikian rupa dan akan mendapat pendidikan, asuhan dan pengawasan yang dilakukan oleh para dewan pengasuhan dan guru yang diangkat dan ditunjuk oleh dewan yayasan, sehingga para santri/wati diharapkan akan memiliki watak dan jiwa kepesantrenan yang unggul, mandiri, dinamis, berwawasan luas dan berakhlakul karimah.

2. Program Pendidikan Pesantren

- a. Pendidikan Ruhani
Pendidikan ini meliputi ubudiyah, akidah dan akhlak dengan cara penyadaran dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pendidikan Intelektual
Penggabungan antara kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan kurikulum pesantren yang berciri modern.
- c. Pendidikan Jasmani
Pendidikan ini meliputi kegiatan wajib yaitu; senam dan lari pagi. Kegiatan pilihan; sepak bola, tarawih, voli dan olah raga lainnya.
- d. Pendidikan Kemasyarakatan, meliputi kegiatan; wajib, keorganisasian, koperasi, silat dan pramuka pilihan, segala bentuk kegiatan yang dibimbing oleh Kepala yayasan.
- e. Pendidikan Keterampilan, yaitu; leadership dan management, latihan pidato dalam bahasa Arab, Indonesia dan Inggris.
- f. Pendidikan Kesenian, yaitu; seni baca Alquran, marhaban, sablon dan kaligrafi.

D. Simpulan

Perencanaan guru PAI dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *power point 2010* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di pondok pesantren Al-Madaniyah adalah merumuskan tujuan belajar, persiapan guru yang berkaitan dengan persiapan pembuatan *powerpoint 2010* pasca pemberian materi sejarah kebudayaan Islam, persiapan kelas dengan menyusun skenario pembelajaran yang melibatkan semua siswa yang termasuk ke dalam topik yang dipelajari, melengkapi bahan-bahan yang telah disajikan oleh guru, dan evaluasi pembelajaran dengan cara mengelompokkan santri.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus , *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.Cet.XIV. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran Aktif* . Cet.III. Bandung: Nuansa, 2012.
- E.Kemp, Herold, *Planning and Producing Audiovisual (Material, 1975)*
- Arief S.Sadiman, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Edisi 1-11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Enterprise, Jubilee, *Powerpoint untuk Seminar dan Presentasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Hamdani, *Strategi Belajar-Mengajar*. Cet. 10. Bandung; CV Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Cet.VII. Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press, 2011.

-
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- S. Sadiman, Arief, dkk. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan emanfaatannya*, Edisi 1-11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suarna, Nana, *Pendoman Panduan Praktikum Microsft Office 2007*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* .Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Cet. VI. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.